

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat ilmiah dengan tujuan memahami sebuah fenomena dengan mengedepankan kontak sosial dengan melakukan wawancara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>40</sup>

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk paling dasar yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik berupa fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekaya manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain. Fenomena yang dihasilkan berupa fakta yang ada, yang hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa ada manipulasi. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai objek atau subjek yang diteliti secara jelas.<sup>41</sup>

Penelitian ini tentang aktivitas komunikasi pemasaran digital toko “Tata *Snack*” melalui aplikasi Shopee dengan menggunakan pendekatan

---

<sup>40</sup> Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 192.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 2131.

kualitatif deskriptif yang di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, menguji, dan menganalisis sejauh mana aktivitas yang sudah dilakukan oleh toko “Tata *Snack*” dalam memasarkan produknya melalui aplikasi Shopee.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam penelitian ini. Seperti yang telah dikatakan oleh Moleong, penelitian kualitatif kehadiran peneliti maupun bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Peneliti adalah kunci utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengambil data dengan melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan toko “Tata *Snack*”.

## **3. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian “Aktivitas Komunikasi Pemasaran Digital Toko “Tata *Snack*” Melalui Aplikasi Shopee”, lokasi penelitian ini berada di Jl. Nasional 22 No.341, Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini difokuskan dengan aktivitas pemasaran digital yang dilakukan oleh toko “Tata *Snack*” dalam akun Shopee. Alasan peneliti memilih toko “Tata *Snack*” sebagai lokasi penelitian adalah, karena “Tata *Snack*” merupakan toko yang telah berhasil melakukan penjualan produk sebesar kurang lebih 10 ribu produk dengan didukung fitur-fitur belanja seperti gratis ongkos kirim *extra*, *cashback extra*, dan murah lebay.

#### 4. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen, sumber data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan peneliti dari lapangan. Bahan-bahan merupakan data berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data meliputi bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari hasil observasi lapangan. Data juga meliputi apa saja yang diciptakan orang lain dan ditemukan peneliti, seperti buku, dokumen, foto, dokumen resmi, artikel, dan surat kabar.<sup>42</sup>

Data dalam penelitian ini, dilakukan di toko “Tata *Snack*” berisikan data yang berbentuk kualitatif berupa fakta, kata-kata berupa tulisan maupun lisan yang didapatkan peneliti melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan di toko “Tata *Snack*” untuk keperluan penelitian dengan fokus penelitian aktivitas komunikasi pemasaran digital toko “Tata *Snack*” melalui aplikasi Shopee. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan, kata-kata, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.<sup>43</sup>

##### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber pertamanya. Data yang diperoleh langsung

---

<sup>42</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

<sup>43</sup> Sugiyono, *R&D.*, 225.

berasal dari objek penelitian lapangan baik dari organisasi, kelompok maupun perorangan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari informan dari hasil observasi.<sup>44</sup> Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik serta lima karyawan toko “Tata *Snack*” yang memiliki tugas dalam bidang produksi, *press* produk, *packing* produk, dan kurir. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap akun Shopee toko “Tata *Snack*” serta media sosial “Tata *Snack*”.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data dari dokumen-dokumen, foto yang berkaitan dengan aktivitas mereka. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang di toko “Tata *Snack*” dan referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti: buku, jurnal, dan sebagainya.

## 5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang bisa memenuhi standar data

---

<sup>44</sup> Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93.

yang telah ditetapkan<sup>45</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke dalam objek penelitian. Metode observasi adalah metode pengamatan meliputi tentang kegiatan penelitian terhadap suatu objek. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data yang sudah ada.<sup>46</sup> Data yang diperoleh dari observasi berupa bukti-bukti tentang aktivitas komunikasi pemasaran digital yang telah dilakukan oleh toko “Tata *Snack*”.

#### 2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai subjek penelitian dan informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Ketika melakukan wawancara penelitian dapat memperoleh data berupa informasi, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dengan bertanya langsung tentang aktivitas komunikasi pemasaran digital

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *R&D.*, 224.

<sup>46</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi.*, (Jakarta: PT.Rinekha Cipta, 2006), 104.

<sup>47</sup> Moelong, *Penelitian Kualitatif cet-36.*, 186.

toko “Tata *Snack*” melalui aplikasi Shopee. Wawancara dilakukan secara terencana dengan mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pemilik toko “Tata *Snack*” dan karyawan toko “Tata *Snack*” sesuai dengan bidang masing-masing karyawan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah ada dalam lokasi penelitian dan data yang sudah tercatat dalam instansi yang membantu dalam menganalisis penelitian.<sup>48</sup> Data dokumentasi dalam penelitian ini merupakan bukti-bukti aktivitas komunikasi pemasaran digital yang telah dilakukan oleh toko “Tata *Snack*”.

## 6. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan dalam proses menganalisis data yang dikumpulkan karena data tersebut berupa informasi serta uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan kejelasan data. Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *R&D.*, 240.

secara sistematis dengan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data lapangan.<sup>49</sup> Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

- 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan dalam memilih hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan hasil dari analisis data yang menggolongkan, membuang, mengarahkan mana yang perlu dan tidak serta mengorganisasikan data yang telah direduksi dan memberikan gambaran tentang hasil pengamatan atau observasi yang memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan.<sup>50</sup>

- 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berbentuk grafik, matrik, jaringan, dan bagan. Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan

---

<sup>49</sup> Affiuddin dan Beni Ahmad Saebadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia 2009), 145.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami<sup>51</sup>.

### 3) Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*.

Langkah *verifikasi* dilakukan dari permulaan penelitian, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi<sup>52</sup>. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>53</sup>

### 1) Triangulasi Metode

Dilakukan untuk memperoleh kebenaran informasi dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengecek

---

<sup>51</sup> Ibid., 342.

<sup>52</sup> Ibid., 345.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 327.



kebenarannya. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi<sup>54</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

## 2) Triangulasi Sumber Data

Dilakukan untuk menggali kebenaran informasi dengan melakukan berbagai metode dan sumber data yang telah peneliti dapatkan. Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, penggalan sumber data bisa dilakukan dengan dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar atau foto. Masing-masing cara akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomea yang diteliti.<sup>55</sup>

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas komunikasi pemasaran digital toko “Tata *Snack*” melalui aplikasi Shopee. Penulis langsung mendatangi objek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, terdapat tiga tahap penelitian antara lain yaitu:

---

<sup>54</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GEMA, 2010)

<sup>55</sup> Ibid.

### 1) Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan bagian yang terdiri mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih informan, hingga menyiapkan kelengkapan penelitian.<sup>56</sup>

### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari, memahami latar belakang penelitian hingga mempersiapkan diri untuk melakukan observasi lapangan dengan mengumpulkan data.<sup>57</sup>

### 3) Tahap Pengalihan Data

Tahap ini merupakan cara peneliti menyiapkan alat atau instrumen dalam penelitian.

Berikut alat atau instrumen-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a) Manusia yang merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.
- b) Data aktivitas pemasaran digital “Tata *Snack*”.
- c) Buku-buku atau literatur sebagai referensi.
- d) *Handphone*.
- e) Laptop.
- f) Kamera.

## 9. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pencarian data yang sudah diambil dari hasil wawancara dan catatan lapangan untuk

---

<sup>56</sup>Moelong, *Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>57</sup>Ibid, 127.

mempermudah pemahaman dan diinformasikan kepada pihak lain.<sup>58</sup> Setelah semua tahapan dilakukan, langkah selanjutnya adalah peneliti menyusun laporan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan format yang telah ditentukan sesuai dengan buku pedoman IAIN Kediri serta menggunakan bahasa baku sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan pembacanya.

---

<sup>58</sup> Ibid., 280.